



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PUDING BUNGA TELANG (CLITORIA TERNATEA) SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI RW 03 KELURAHAN WONOREJO

Indri Eka Wahyuni¹⁾, Mamen Sanz²⁾, Nisfi Azizah Fitriyani³⁾, Dwi Nirmala Sari⁴⁾, Ferdinan Farhan Syafi⁵⁾, Nanda Exchi Alfiyadi⁶⁾, Millah Kamillah Shouniyah⁷⁾, Gadis Nur Fitri⁸⁾, Muhammad Farhan Maulana⁹⁾, Riska Aprilia¹⁰⁾, Revy Marisca Eka Febriyanti¹¹⁾, Putri Dini Andika¹²⁾, Robert Aditya Wijanarko¹³⁾, Chila Liyah Nur Sabrina¹⁴⁾, Afrah Amani¹⁵⁾, Novi Mamluatul Ilmiyah¹⁶⁾, Abdul Hamid¹⁷⁾, Rizka Fikrotul Azizah¹⁸⁾, Priyo Mukti Pribadi Winoto¹⁹⁾

¹⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: indriwahyuni34@gmail.com

²⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: mame_51@gmail.com

³⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: inisfi09@gmail.com

⁴⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: dwisari555@gmail.com

⁵⁾Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: ferdian123@gmail.com

⁶⁾Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: nandaalfi@gmail.com

⁷⁾Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: millahshouni3@gmail.com

⁸⁾Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: gadasfitri88@gmail.com

⁹⁾Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: farhan_maulana@gmail.com

¹⁰⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: riskaapril44@gmail.com

¹¹⁾Kebinaan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: revyeka12@gmail.com

¹²⁾Kebinaan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: dini_putri@gmail.com

¹³⁾Analisis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: robert089@gmail.com

¹⁴⁾Pendidikan Guru SD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: chila56@gmail.com

¹⁵⁾Sistem Informasi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: amani_0@gmail.com

¹⁶⁾Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: noviilmiyah@gmail.com

¹⁷⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ekonomi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: abdul_hamid@gmail.com

¹⁸⁾Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: azizah01@gmail.com

¹⁹⁾Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: priyowinoto@gmail.com

Abstract

Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence in Indonesia and is a major health problem in RW 03, Wonorejo Village, Tegalsari Subdistrict, Surabaya. This area has the potential of butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*), which contains flavonoids and antioxidants that may help lower blood pressure. This



community service activity aims to empower the community through an innovation in processing butterfly pea flowers into pudding as an educational medium for hypertension control. The activity was carried out through stages of initial observation, coordination with partners, program planning, implementation, evaluation, and follow-up, targeting the community of RW 03. The results show that the butterfly pea flower pudding product served as an engaging and easily accepted health education medium, although the activity did not include a demonstration or hands-on processing session with participants, so the community's direct experience remained limited. This activity is expected to encourage the community to make sustainable use of local resources as part of promotive and preventive efforts in hypertension control.

Keywords: butterfly pea flower; hypertension; community empowerment; pudding; health education

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia dan menjadi permasalahan kesehatan utama di RW 03, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Wilayah ini memiliki potensi tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*) yang mengandung flavonoid dan antioksidan yang berpotensi membantu menurunkan tekanan darah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui inovasi pengolahan bunga telang menjadi puding sebagai media edukasi dalam upaya pengendalian hipertensi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi awal, koordinasi dengan mitra, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan tindak lanjut, dengan sasaran masyarakat RW 03. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa produk puding bunga telang menjadi media edukasi kesehatan yang menarik dan mudah diterima masyarakat, meskipun kegiatan ini belum mencakup sesi demonstrasi atau praktik pengolahan bersama peserta sehingga pengalaman langsung masyarakat masih terbatas. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pengendalian hipertensi.

Kata Kunci: bunga telang; hipertensi; pemberdayaan masyarakat; puding; edukasi kesehatan.

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang membutuhkan upaya promotif dan preventif secara berkelanjutan. Hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang memiliki prevalensi tinggi di Indonesia. Kondisi ini menjadi perhatian serius di bidang kesehatan masyarakat karena berperan sebagai faktor risiko utama yang memicu timbulnya berbagai komplikasi komorbid, seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes melitus, dan stroke (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Kementerian Kesehatan RI, prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas mencapai angka 30,8% (Kemenkes, 2023). Pengendalian hipertensi tidak hanya bergantung pada terapi farmakologis, tetapi juga memerlukan perubahan gaya hidup, termasuk pola makan yang sehat, aktivitas fisik yang

cukup, pengendalian berat badan, serta pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

Hasil observasi awal dalam pelaksanaan KKN di RW 03, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, menunjukkan bahwa hipertensi menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang menonjol. Pada saat yang sama, wilayah kegiatan memiliki potensi tanaman bunga telang yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya lokal. Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan inovasi pangan berupa puding bunga telang sebagai media pemberdayaan masyarakat.

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) terkenal sebagai tanaman yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, terutama sebagai pemurni radikal bebas (antioksidan) dan penurun tekanan darah (antihipertensi). Beberapa penelitian membuktikan bahwa ekstrak bunga telang mampu menurunkan tekanan darah karena mengandung flavonoid dan zat aktif lainnya. Zat-zat ini bekerja dengan cara



melebarkan pembuluh darah, sehingga aliran darah menjadi lebih lancar dan tekanan pada dinding pembuluh darah dapat berkurang (Rinaldi et al., 2024). Oleh karena itu, inovasi ini ditempatkan sebagai bagian dari edukasi dan diversifikasi pangan yang mendukung pola hidup sehat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan potensi lokal melalui pengolahan bunga telang menjadi puding, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengendalian hipertensi, serta mendorong keterampilan masyarakat dalam mengembangkan produk pangan yang bernilai guna dan berpotensi memiliki nilai ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di RW 03, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Pendekatan yang digunakan yaitu pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dengan sasaran kegiatan terdiri dari warga RW 03.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Observasi Awal	Mengidentifikasi terkait kondisi lingkungan, permasalahan kesehatan masyarakat, kebiasaan masyarakat, dan potensi bunga telang yang tersedia di lingkungan RW 03, serta kebutuhan warga melalui observasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat.
2.	Koordinasi dengan Mitra	Berkoordinasi dengan pihak kelurahan, ketua RW/RT, kader, serta unsur masyarakat terkait jadwal, tempat, sasaran, materi, dan pembagian tugas.

3.	Perencanaan Program	Menyusun konsep inovasi puding bunga telang, menyiapkan alat dan bahan, serta menentukan alur pelaksanaan kegiatan.
4.	Pelaksanaan Kegiatan	Memperkenalkan dan memperlihatkan produk puding bunga telang yang telah jadi kepada peserta, serta memberikan edukasi mengenai manfaat bunga telang dan pentingnya pola makan sehat sebagai upaya pengendalian hipertensi.
5.	Evaluasi	Melakukan evaluasi proses melalui pengamatan keterlibatan peserta, pemahaman terhadap materi, dan kemampuan peserta dalam mengikuti tahapan pengolahan.
6.	Tindak Lanjut	Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan bunga telang secara berkelanjutan sebagai bahan pangan sehari-hari, serta menerapkan pola makan dan gaya hidup sehat secara mandiri sebagai upaya pengendalian hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan KKN dilaksanakan di RW 03, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Berdasarkan dokumen perencanaan kegiatan, wilayah tersebut memiliki permasalahan utama berupa banyaknya kasus hipertensi. Selain permasalahan kesehatan, lingkungan kegiatan memiliki potensi tanaman bunga telang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.



Keberadaan sumber daya lokal tersebut menjadi peluang untuk mengembangkan inovasi pangan yang mengintegrasikan aspek kesehatan, pemanfaatan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan sumber daya lokal dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat memiliki nilai strategis karena dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mempermudah keberlanjutan program. Dalam konteks kegiatan ini, bunga telang tidak hanya diperkenalkan sebagai tanaman hias, tetapi juga sebagai bahan pangan yang dapat diolah menjadi produk dengan bentuk dan cita rasa yang lebih mudah diterima masyarakat.

4.2 Pelaksanaan Program KKN

Kegiatan unggulan yang dilakukan pada program KKN ini adalah Inovasi Olahan Bunga Telang untuk Pengendalian Hipertensi, dengan sasaran masyarakat RW 03 Kelurahan Wonorejo. Melalui kegiatan ini, masyarakat dikenalkan pada pemanfaatan olahan bunga telang sebagai bahan pangan melalui pembuatan puding, sekaligus memperoleh edukasi mengenai pentingnya pola makan serta gaya hidup sehat sebagai upaya pengendalian hipertensi.

4.3 Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlaksanaan setiap tahapan program, partisipasi masyarakat, serta respons peserta terhadap materi dan produk yang diperkenalkan. Secara umum, inovasi puding bunga telang dapat menjadi media yang menarik untuk menghubungkan edukasi kesehatan dengan pemanfaatan bahan pangan lokal. Bentuk produk yang sederhana juga memungkinkan masyarakat memahami bahwa bahan yang tersedia di lingkungan dapat diolah menjadi pangan yang lebih variatif.

Dari aspek edukasi, kegiatan memberikan penekanan bahwa pengendalian hipertensi perlu dilakukan secara komprehensif melalui pola makan sehat, aktivitas fisik, kepatuhan terhadap pengobatan apabila telah diresepkan, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Bunga telang

dan produk olahannya tidak diposisikan sebagai obat, sehingga penggunaannya harus tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan anjuran tenaga kesehatan.

4.4 Pembahasan

Temuan pada kegiatan ini sejalan dengan kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa bunga telang (*Clitoria ternatea*) mengandung flavonoid dan senyawa antioksidan yang berpotensi membantu menurunkan tekanan darah melalui mekanisme vasodilatasi pembuluh darah (Rinaldi et al., 2024). Dalam konteks kegiatan ini, penyampaian informasi tersebut melalui produk pangan olahan yang konkret, yaitu puding, terbukti lebih mudah diterima dibandingkan penyuluhan yang bersifat satu arah. Antusiasme peserta pada saat diperlihatkan contoh hasil jadi produk puding bunga telang membuktikan bahwa penyampaian edukasi yang disertai contoh produk nyata dapat meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan mengenai pengendalian hipertensi dibandingkan metode ceramah semata tanpa contoh konkret.

Kegiatan ini sendiri tidak mencakup sesi demonstrasi atau praktik pengolahan bersama peserta, sehingga pengalaman langsung peserta dalam mengolah bunga telang menjadi produk pangan masih terbatas. Meskipun demikian, penting ditegaskan bahwa efek antihipertensi bunga telang yang dilaporkan dalam literatur pada umumnya diperoleh dari kajian eksperimental terhadap ekstrak dalam dosis dan durasi konsumsi tertentu, sehingga hasil kegiatan pemberdayaan ini belum dapat digunakan untuk menyimpulkan besarnya efek klinis pada tekanan darah peserta.

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari kolaborasi lintas disiplin ilmu. Keterlibatan mahasiswa dari berbagai latar belakang seperti kesehatan, gizi, manajemen, sistem informasi, hingga pendidikan memungkinkan pendampingan yang utuh, mulai dari edukasi kesehatan, pengolahan produk, hingga strategi pemasaran. Pendekatan ini berpeluang menjaga keberlanjutan program karena masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan



kesehatan, tetapi juga keterampilan dalam mengoptimalkan potensi lokal.

Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur dari terselenggaranya kegiatan pembuatan puding, tetapi juga dari kemampuan masyarakat untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, menerapkan perilaku hidup sehat, memanfaatkan bahan lokal secara tepat, dan mengembangkan inovasi tersebut secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN di RW 03, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, mengembangkan inovasi puding bunga telang sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Program dilaksanakan melalui tahapan observasi, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Inovasi ini dapat menjadi media edukasi mengenai pemanfaatan bahan pangan lokal dan pentingnya pola hidup sehat dalam pengendalian faktor risiko hipertensi. Puding bunga telang tidak dimaksudkan sebagai pengganti obat atau terapi medis, melainkan sebagai bagian dari diversifikasi pangan dan kegiatan promotif-preventif masyarakat.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, program pemberdayaan sejenis perlu dilengkapi dengan pengukuran indikator kesehatan yang terukur, seperti pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah kegiatan, agar dampak edukasi dan konsumsi produk olahan bunga telang dapat dievaluasi secara lebih objektif. Kedua, perlu dibentuk mekanisme pendampingan pascakegiatan, misalnya melalui kader kesehatan setempat, agar masyarakat dapat melanjutkan pemanfaatan bunga telang dan penerapan PHBS secara mandiri dan berkelanjutan. Ketiga, pendampingan sertifikasi halal dan pemasaran digital bagi pelaku UMKM perlu ditindaklanjuti hingga tahap penerbitan sertifikat dan pendampingan penggunaan platform digital secara praktis, tidak hanya sebatas sosialisasi awal. Keempat, kegiatan serupa di masa

mendatang disarankan memperpanjang durasi pelaksanaan atau melibatkan mitra lokal secara lebih intensif agar keberlanjutan program dapat lebih terjamin. Bagi peneliti atau pelaksana KKN selanjutnya, disarankan pula untuk mengembangkan variasi produk olahan bunga telang serta mengkaji penerimaan dan preferensi masyarakat secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, dosen pembimbing lapangan, pihak Kelurahan Wonorejo, pengurus RW 03, kader, masyarakat, pelaku UMKM, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh anggota kelompok yang telah berkontribusi dalam proses observasi, perencanaan, pelaksanaan, edukasi, dan evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. *Kemenkes*, 235.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi: Artikel Review. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(1), 1–23. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Rinaldi, D., Lesmana, D. J., Nafillah, N., Rubianti, Y., Tantowi, Y. U., & Yuliana, T. (2024). Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Minuman Kesehatan Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi di Kelurahan Pagesangan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(09), 1141–1151. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i09.1609>: ENERGI, MANUFAKTUR, DAN MATERIAL, 23–28.